

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
POLITEKNIK AKA BOGOR
TAHUN ANGGARAN 2023**



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN VOKASI INDUSTRI
POLITEKNIK AKA BOGOR BOGOR**

KATA PENGANTAR

Mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, Politeknik AKA Bogor telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2023 yang berisi pertanggungjawaban kinerja Politeknik AKA Bogor dalam mencapai tujuan/sasaran strategis. Kandungan isi LAKIP ini mencakup pelaksanaan rencana kinerja pada tahun 2023 yaitu pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik AKA Bogor berdasarkan rencana strategis serta perjanjian kinerja. Laporan ini dibuat selain untuk evaluasi kinerja internal Politeknik AKA Bogor, juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Kementerian Perindustrian serta pihak-pihak terkait di lingkungan Kementerian Perindustrian dalam menentukan kebijakan yang akan dilaksanakan oleh unit pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian khususnya bagi Politeknik AKA Bogor.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua unit di lingkungan Politeknik AKA Bogor yang telah melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensi masing-masing serta memberikan bahan dan masukan yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini.



Bogor, Januari 2024
Direktur Politeknik AKA Bogor


Henny Rochaeni, M.Pd.
NIP. 196406041990032003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Politeknik AKA Bogor merupakan perguruan tinggi dibawah Kementerian Perindustrian yang bertujuan menyiapkan sumber daya manusia industri bidang terapan analisis kimia. Politeknik AKA Bogor pada tahun 2023 telah meluluskan lulusan sebanyak 411 mahasiswa. Lulusan Politeknik AKA Bogor terserap dalam dunia industri dengan mayoritas masa tunggu kurang dari 1 tahun. Lulusan diberikan kompetensi melalui LSP Politeknik AKA Bogor dengan 7 skema uji yaitu kalibrasi peralatan laboratorium, analisis kimia spektrofotometri, validasi metode uji, analisis sensorik, penyusunan dokumen HACCP, penanggung jawab operasional pengelolaan air limbah, dan penanggung jawab operasional instalasi pengendalian pencemaran udara.

Pengembangan terhadap Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dilakukan dengan menambah skema uji sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Pemenuhan SDM industri juga dilaksanakan oleh Politeknik AKA Bogor melalui program pendidikan setara Diploma 1 bekerjasama dengan dunia industri. Pelaksanaan program pendidikan setara Diploma 1 mulai dilaksanakan pada tahun 2017 sampai dengan saat ini. Pada tahun 2023, Politeknik AKA Bogor bekerjasama dengan Perpamsi dalam melaksanakan program pendidikan setara Diploma 1. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah menyediakan SDM industri yang kompeten di lingkungan wilayah industri. Kompetensi lulusan dilakukan dengan melakukan sertifikasi lulusan program pendidikan setara Diploma 1 melalui LSP yang bekerjasama dengan Politeknik AKA Bogor.

Pengembangan sarana dan prasarana guna mendukung kualitas lulusan terus dilakukan oleh Politeknik AKA Bogor melalui pengadaan peralatan laboratorium, pengadaan alat kantor, dan pengadaan alat mebel. Peningkatan kualitas pegawai juga dilakukan untuk mendukung peningkatan mutu lulusan dengan cara mengikutsertakan pegawai dalam program diklat/bimtek bagi tenaga pendidik maupun tenaga non pendidik.

Penggunaan produk dalam negeri untuk realisasi belanja anggaran Politeknik AKA Bogor juga menjadi komitmen pimpinan Politeknik AKA Bogor. Hal tersebut sesuai dengan surat Menteri Perindustrian Nomor S/117/M-IND/BMN/IX/2021 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa di Kementerian Perindustrian.

KATA PENGANTAR
IKHTISAR EKSEKUTIF
DAFTAR ISI

BAB I.....	2
PENDAHULUAN	2
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	2
1.2. Peran Strategis Organisasi	4
1.3. Struktur Organisasi.....	4
BAB II.....	14
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	14
2.1 Rencana Strategis Organisasi.....	14
2.2 Rencana Kinerja.....	17
1.3 Rencana Anggaran	19
1.4 Dokumen Penetapan Kinerja	26
BAB III.....	29
AKUNTABILITAS KINERJA	29
1.1 Analisis Capaian Kinerja.....	29
1.2 Akuntabilitas Keuangan	46
BAB IV.....	49
PENUTUP.....	49
4.1. Akuntabilitas Kinerja	49
4.2. Hambatan dan Upaya Tindak Lanjut	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian anggaran Politeknik AKA Bogor tahun anggaran 2023

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2023

Tabel 3. Capaian kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2023 dilihat dari Misi Politeknik AKA Bogor

Tabel 4. Capaian Kinerja Politeknik AKA Bogor berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2023

Tabel 5. Perbandingan capaian kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2022 dan tahun 2023

Tabel 6. Realisasi anggaran berdasarkan pada capaian target kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2023

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian mengamanatkan bahwa perindustrian diselenggarakan dengan tujuan mewujudkan Industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional; mewujudkan kedalaman dan kekuatan struktur industri; mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta industri hijau; mewujudkan kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat; membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja; mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan nasional; dan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.

Pembangunan industri tidak terlepas dari sumber daya sebagai tenaga penggerak industri tersebut, sumber daya dapat berupa penyediaan bahan baku, bahan pendukung, aset, pembiayaan maupun sumber daya manusia. Seiring dengan diberlakukannya perjanjian perdagangan bebas, baik ditingkat regional maupun dunia, maka ketersediaan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja industri yang profesional dan kompeten dibidangnya menjadi suatu keharusan mengingat persaingan dalam memperebutkan pasar kerja menjadi sangat ketat.

Merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian nomor 04/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik AKA Bogor, disebutkan bahwa Politeknik AKA Bogor adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri, dan mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang analisis kimia.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Politeknik AKA Bogor mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang analisis kimia;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang analisis kimia;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
- e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;

- f. Pengelolaan inkubator bisnis;
- g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (*Teaching Factory*);
- h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/*workshop*, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan kerjasama;
- k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan pengembangan sistim penjaminan mutu pendidikan;
- m. Pelaksanaan pengawasan internal; dan
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sejak ditetapkannya Politeknik AKA Bogor sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan badan layanan umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor 168/KMK.05/2008 pada tanggal 25 Juni 2008, maka dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AKA Bogor memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya, namun tetap pada koridor akuntabel dalam pelaksanaannya. Hal ini sesuai dengan definisi Badan Layanan Umum (BLU) menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka tugas pokok dan fungsi Politeknik AKA Bogor diselaraskan dengan aturan yang berlaku dalam pengelolaan badan layanan umum, dengan tidak mengurangi upaya untuk menghasilkan tenaga kerja industri bidang analisis kimia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai ahli madya yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, kompeten, profesional dan memiliki kemampuan manajerial sehingga mampu berkkiprah di masyarakat, baik berwirausaha maupun untuk memenuhi kebutuhan pasar industri.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Tujuan pembangunan industri yaitu terbangunnya industri yang tangguh dan berdaya saing global. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut diperlukan sumber daya sebagai penggerak pembangunan, termasuk di dalamnya sumber daya manusia yang kompeten dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan oleh industri. Saat ini pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangat diperlukan untuk mengantisipasi globalisasi pada sektor tenaga kerja yang dapat menguatkan kualitas SDM di sektor industri. Hal ini penting karena SDM Indonesia belum memiliki daya saing global, jika hal ini tidak diantisipasi dengan cepat, maka kesempatan kerja yang ada akan diisi oleh tenaga asing yang memiliki kompetensi lebih baik. Oleh karena itu kompetensi SDM khususnya di sektor industri harus ditingkatkan agar dapat mendukung tercapainya sasaran program penataan struktur industri pada Kementerian Perindustrian.

Sebagai unit pendidikan tinggi, Politeknik AKA Bogor mempunyai peran yang penting terutama dalam pengembangan sumber daya manusia industri. Dengan demikian Politeknik AKA Bogor dapat menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga profesional dan kompeten di bidang terapan kimia analisis serta menjadi mitra industri dalam pemecahan masalah.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Statuta Politeknik AKA Bogor yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perindustrian nomor 19 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik AKA Bogor, struktur organisasi Politeknik AKA Bogor adalah sebagai berikut:

1. DIREKTUR POLITEKNIK AKA BOGOR

Direktur Politeknik AKA Bogor adalah Dosen yang diberi tugas tambahan untuk memimpin Politeknik AKA Bogor. Direktur mempunyai tugas :

- menyusun statuta beserta perubahannya untuk diusulkan kepada Kepala BPSDMI setelah mendapatkan persetujuan Senat;
- menyusun dan/atau mengubah rencana pengembangan jangka panjang;
- menyusun dan/atau mengubah rencana strategis 5 (lima) tahun;
- menyusun dan/atau mengubah rencana kerja dan anggaran tahunan (rencana operasional);

- mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan;
- mengangkat dan/atau memberhentikan pimpinan unit kerja di bawah Direktur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- menjatuhkan sanksi kepada Sivitas Akademika yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan/atau peraturan akademik berdasarkan rekomendasi Senat;
- menjatuhkan sanksi kepada Dosen dan Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran
- sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan;
- membina dan mengembangkan Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- menerima, membina, mengembangkan, dan memberhentikan Mahasiswa;
- mengelola anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- menyelenggarakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang handal yang mendukung pengelolaan tridharma perguruan tinggi, akuntansi dan keuangan, kepersonaliaan, kemahasiswaan, dan kealumnian;
- menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi kepada Kepala BPSDMI;
- mengusulkan pengangkatan asisten ahli, lektor, lektor kepala dan profesor kepada Kepala BPSDMI;
- membina dan mengembangkan hubungan dengan Alumni, pemerintah pusat, pemerintah daerah, pengguna hasil kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan masyarakat; dan
- memelihara keamanan, keselamatan, kesehatan, dan ketertiban kampus serta kenyamanan kerja untuk menjamin kelancaran kegiatan tridharma perguruan tinggi.

2. PEMBANTU DIREKTUR

Pembantu Direktur terdiri dari :

a. Pembantu Direktur Bidang Akademik memiliki tugas sebagai berikut:

- mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan;
- mengelola pendidikan sistem ganda dengan kurikulum yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Industri 4.0;

- membina dan mengembangkan Dosen;
- memberi usulan kepada Direktur dalam penerimaan dan pemberhentian Mahasiswa;
- memberi usulan kepada Direktur dalam pemberian sanksi kepada Dosen yang melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- memberi usulan kepada Direktur dalam pemberian sanksi kepada Sivitas Akademika yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan/atau peraturan akademik;
- meningkatkan akreditasi program studi dan institusi; dan
- tugas lain dalam kerangka menjalankan fungsi pembantuan organ dalam pengelolaan dan penyelenggaraan Politeknik AKA Bogor.

b. Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan memiliki tugas sebagai berikut:

- menyusun statuta beserta perubahannya untuk diusulkan kepada Direktur;
- menyusun dan/atau mengubah rencana pengembangan jangka panjang untuk diusulkan kepada Direktur;
- menyusun dan/atau mengubah rencana strategis 5 (lima) tahun untuk diusulkan kepada Direktur;
- menyusun dan/atau mengubah rencana kerja dan anggaran tahunan (rencana operasional) untuk diusulkan kepada Direktur;
- membina dan mengembangkan Tenaga Kependidikan;
- mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran yang cerdas (*smart*) dan terkini (*up to date*) berbasis digital;
- mengembangkan dan melaksanakan transformasi digital di lingkungan Politeknik AKA Bogor;
- memberi usulan kepada Direktur dalam pemberian sanksi kepada Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- membantu Direktur dalam pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- memelihara keamanan, keselamatan, kesehatan, dan ketertiban kampus serta kenyamanan kerja untuk menjamin kelancaran kegiatan tridharma perguruan tinggi; dan

- tugas lain dalam kerangka menjalankan fungsi pembantuan organ dalam pengelolaan dan penyelenggaraan Politeknik AKA Bogor.
- c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama memiliki tugas sebagai berikut:
- membina dan mengembangkan penalaran dan soft skill Mahasiswa;
 - membina dan mengembangkan prestasi Mahasiswa, baik prestasi akademik maupun nonakademik di tingkat nasional dan internasional;
 - membina dan mengembangkan kegiatan *co-curricular* dan *extra-curricular* Mahasiswa;
 - mengembangkan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, asosiasi, pendidikan tinggi, dan lembaga lainnya;
 - mengelola unit pengembangan karir;
 - mengelola penempatan praktek kerja industri;
 - pengelolaan jejaring kerja;
 - membina hubungan dengan Alumni;
 - membawahi unit kegiatan kemahasiswaan; dan
 - tugas lain dalam kerangka menjalankan fungsi pembantuan organ dalam pengelolaan dan penyelenggaraan Politeknik AKA Bogor.

3. SENAT

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Tugas senat meliputi :

- a. Menetapkan kebijakan, norma/etika akademik dan kode etik akademik.
- b. Melakukan pengawasan terhadap :
 - Penerapan norma/etika akademik dan kode etik sivitas akademika;
 - Penerapan ketentuan akademik;
 - Pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan;
 - Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
 - Pelaksanaan tata tertib akademik;
 - Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen;
 - Pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- c. Memberikan pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada Direktur.
- d. Memberikan pertimbangan kepada Direktur dalam pembukaan dan penutupan program studi serta peningkatan jenjang pendidikan.
- e. Memberikan pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik.
- f. Memberikan pertimbangan kepada Direktur dalam pengusulan profesor.
- g. Memberikan rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada Direktur.

4. DEWAN PENYANTUN

Dewan penyantun merupakan unsur yang mempunyai tugas :

- a. melakukan penelaahan terhadap kebijakan Direktur di bidang nonakademik;
- b. merumuskan saran dan/atau pendapat terhadap kebijakan Direktur di bidang nonakademik;
- c. memberikan pertimbangan nonakademik kepada Direktur dalam mengelola Politeknik AKA Bogor;
- d. membantu pengembangan Politeknik AKA Bogor; dan
- e. melaksanakan tugas lain sesuai dengan fungsinya.

5. SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawas Internal merupakan organ Politeknik AKA Bogor yang melaksanakan kegiatan pengendalian dan pengawasan internal Politeknik AKA Bogor di bidang non akademik. Tugas SPI meliputi :

- a. menetapkan kebijakan program pengawasan internal bidang nonakademik;
- b. melakukan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang nonakademik;
- c. menyusun laporan hasil pengawasan internal;
- d. memberikan saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan nonakademik kepada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal; dan
- e. menjadi satuan tugas pengendali internal pemerintah.

6. SATUAN PENJAMINAN MUTU

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu Politeknik AKA Bogor.

Tugas SPM meliputi:

- a. merumuskan kebijakan SPMI Politeknik AKA Bogor;
- b. mengoordinasikan penerapan sistem penjaminan mutu secara berkesinambungan, konsisten, efisien, dan akuntabel;
- c. melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan pelaporan atas penerapan sistem penjaminan mutu Politeknik AKA Bogor; dan
- d. memfasilitasi kegiatan pelayanan penjaminan mutu berupa pendampingan akreditasi Program Studi dan satuan kerja di lingkungan Politeknik AKA Bogor maupun di lingkungan perguruan tinggi atau institusi mitra

7. SUBBAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK, KEMAHASISWAAN, DAN KERJASAMA

Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama mempunyai tugas :

- a. memberikan pelayanan administrasi kemahasiswaan mulai dari Mahasiswa baru sampai Alumni;
- b. memberikan pelayanan administrasi akademik dan pelaksanaan perkuliahan; dan
- c. memberikan pelayanan berkaitan dengan praktik kerja industri, tugas akhir, seminar, dan sidang.

8. SUBBAGIAN UMUM DAN KEUANGAN

Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas :

- a. pengelolaan dan pelaksanaan administrasi keuangan dan anggaran;
- b. pengelolaan pelaksanaan administrasi kepegawaian;
- c. pengelolaan dan pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan; dan
- d. pengelolaan dan pemeliharaan barang milik negara.

9. PROGRAM STUDI

Program Studi mempunyai fungsi sebagai pelaksana pendidikan program diploma atau sarjana terapan dalam sebagian atau satu cabang ilmu. Program Studi menyelenggarakan program diploma tiga dan sarjana terapan yang terdiri atas:

- a. Program Studi D3 Analisis Kimia
- b. Program Studi D3 Penjaminan Mutu Industri Pangan
- c. Program Studi D3 Pengolahan Limbah Industri; dan
- d. Program Studi D4 Nanoteknologi Pangan

10. UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berfungsi sebagai pengelola dan pelaksana kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Memiliki tugas dan wewenang:

- a. menyusun rencana strategis bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. menyusun program, kegiatan, dan rencana anggaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. membina dan mengembangkan mutu sumber daya manusia Politeknik AKA Bogor dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. mendorong para Dosen untuk aktif meneliti dan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- e. meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian;
- f. melaksanakan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan institusi Politeknik AKA Bogor;
- g. meningkatkan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Politeknik AKA Bogor sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- h. mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian untuk menunjang pembangunan;
- i. mengelola jurnal Politeknik AKA Bogor; dan
- j. meningkatkan kualitas karya ilmiah di lingkungan Politeknik AKA Bogor dengan menerapkan cek plagiarisme

11. UNIT TEACHING FACTORY

Unit pabrik dalam sekolah (*teaching factory*) merupakan unsur pelaksana akademik yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran berstandar industri. Unit *Teaching Factory* mempunyai tugas dan kewenangan:

- a. mengembangkan model pembelajaran berbasis industri melalui sinergi kampus dengan dunia industri;
- b. mengembangkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan produk sesuai dengan standar industri;
- c. menjalin kemitraan strategis dengan dunia industri;
- d. melakukan penataan sarana dan prasarana workshop/lab;
- e. menyediakan kelengkapan kerja Mahasiswa/Dosen sesuai standar industri;
- f. meningkatkan fungsi perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana teaching factory; dan
- g. mengelola laboratorium pengujian.

12. UNIT INKUBATOR BISNIS

Unit inkubator bisnis mempunyai tugas mempunyai fungsi menyelenggarakan inkubator bisnis untuk pembinaan, pendampingan dan pengembangan kepada *tenant* dari Mahasiswa dan atau Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM). Unit inkubator bisnis mempunyai tugas dan wewenang:

- a. menjalin kemitraan dengan asosiasi, industri, universitas, kementerian atau lembaga negara bukan kementerian; dan
- b. melaksanakan pelatihan.

13. UNIT PERPUSTAKAAN

Unit Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan yang memberikan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Unit perpustakaan memiliki tugas dan wewenang:

- a. menyediakan dan mengolah bahan pustaka;
- b. memberikan layanan dan mendayagunakan bahan pustaka dan referensi;
- c. memelihara bahan pustaka;
- d. melaksanakan urusan tata usaha perpustakaan;
- e. mengelola repositori

14. UNIT KOMPUTER, BAHASA, DAN TRANSFORMASI DIGITAL 4.0

Berfungsi untuk mengelola dan mengembangkan sarana dan prasarana yang menunjang industri 4.0 serta sistem informasi manajemen berbasis teknologi digital dalam rangka membangun sistem layanan yang lebih efektif, efisien, dan handal serta sebagai

penunjang dalam pengambilan keputusan/kebijakan pimpinan. Unit Komputer, Bahasa, dan Transformasi Digital 4.0 memiliki tugas:

- a. memberikan pelayanan laboratorium komputer dan Bahasa;
- b. mengembangkan model proses manufaktur terintegrasi dengan konsep industri 4.0;
- c. meningkatkan kualitas tenaga kerja di industri 4.0;
- d. mengembangkan smart campus pada Politeknik AKA Bogor; dan
- e. mengintegrasikan data.

15. UNIT SERTIFIKASI PROFESI

Unit Sertifikasi Profesi berfungsi menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan sertifikasi profesi. Unit Sertifikasi Profesi mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana strategis program sertifikasi profesi;
- b. meningkatkan mutu dan profesionalisme Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan melalui sertifikasi profesi; dan
- c. memberdayakan dan mengembangkan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di Politeknik AKA Bogor untuk sertifikasi profesi.

16. UNIT AKA KARIR

Unit AKA Karir berfungsi sebagai pelaksana dalam mengelola Mahasiswa dan Alumni melalui kegiatan praktik kerja industri, informasi pengembangan karir, pelatihan *soft skills* persiapan kerja, dan *tracer study*. Unit AKA Karir mempunyai tugas:

- a. membina dan mengembangkan hubungan dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, pengguna hasil kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan masyarakat;
- b. mengembangkan kerja sama link and match dengan industri nasional dan multinasional;
- c. mengembangkan kerja sama internasional;
- d. mencari pendanaan dari dunia usaha dan dunia industri dan instansi pemerintah dan/atau nonpemerintah untuk peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepadamasyarakat;
- e. membina dan memberdayakan Alumni;
- f. mengelola *tracer study*; dan
- g. melaksanakan pelatihan *soft skills* bagi Mahasiswa dan Alumni.

17. UNIT HUBUNGAN MASYARAKAT

Unit Hubungan Masyarakat berfungsi sebagai pengelola dan pelaksana layanan informasi publik dan membina hubungan dengan *stakeholder*. Unit Hubungan Masyarakat mempunyai tugas:

- a. mengelola informasi publik;
- b. mempromosikan program dan kegiatan yang dilaksanakan Politeknik AKA Bogor dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik ke tingkat nasional maupun internasional;
- c. merencanakan dan mengkoordinasi promosi pendidikan ke sekolah atau dalam bentuk pameran;
- d. membina hubungan yang harmonis dengan *stakeholder*;
- e. mengelola dan mengupdate konten *website* dan media sosial Politeknik AKA Bogor;
- f. mengelola warta Politeknik AKA Bogor *online*;
- g. membentuk, membina, dan mengelola Tim Protokoler; dan
- h. menjadi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi.

Masing-masing pos dalam struktur organisasi pada Politeknik AKA Bogor dikepalai oleh pegawai negeri sipil atau pegawai badan layanan umum sesuai Surat Keputusan Direktur Politeknik AKA Bogor nomor 3 Tahun 2023 tentang Penempatan Pegawai dan Struktur Organisasi pada Politeknik AKA Bogor Tahun 2023.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Organisasi

Visi Politeknik AKA Bogor adalah “*Menjadi penyelenggara perguruan tinggi vokasi industri yang unggul (excellence) dan berdaya saing global di bidang industri kimia dan terapannya pada tahun 2030*”. Visi ini menggambarkan tekad dan komitmen pimpinan serta seluruh staf Politeknik AKA Bogor untuk dapat menghasilkan SDM industri tingkat ahli bidang kimia dan terapannya yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri, serta dapat menjadi mitra industri yang inovatif.

Dalam rangka mewujudkan visi Politeknik AKA Bogor, Misi yang diemban oleh Politeknik AKA Bogor adalah :

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri *dual system* dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global;
2. melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
3. melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM);
4. mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI);
5. membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan stakeholder terkait;
6. mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi;
7. mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*);

Dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan dan melaksanakan misi Politeknik AKA Bogor, diperlukan adanya nilai-nilai yang harus dimiliki oleh setiap pegawai Politeknik AKA Bogor sebagai berikut:

1. Integritas

Pegawai Politeknik AKA Bogor memiliki integritas dalam berpikir, bertutur kata, berperilaku dan bertindak dengan konsisten yang dilandasi dengan kode etik serta

bekerja dengan penuh tanggung jawab dan transparan. Perilaku utama pegawai yang memiliki integritas adalah bertindak dengan konsisten yang dilandasi dengan norma dan kode etik profesi; serta bekerja dengan penuh tanggung jawab dan transparan.

2. Profesional

Pegawai Politeknik AKA Bogor bekerja secara profesional, tuntas dan akurat didasarkan kompetensi terbaik, penuh tanggung jawab dan memiliki komitmen yang tinggi. Perilaku utama dari profesionalitas adalah bekerja dengan kualifikasi teknis berdasarkan standar profesi dan prosedur baku.

3. Produktif

Pegawai Politeknik AKA Bogor memiliki nilai produktif dalam bekerja secara efektif dan efisien untuk memberikan hasil kerja yang bermanfaat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Perilaku utama dari nilai produktif adalah bekerja dengan menggunakan sumber daya secara optimal untuk mencapai kinerja yang maksimal.

4. Kompetitif

Pegawai Politeknik AKA Bogor dalam melaksanakan tugas dan fungsi memiliki daya saing, keunggulan serta berguna baik bagi institusi, masyarakat, bangsa dan negara. Nilai kerja ini terpancar dari perilaku utama yang dimiliki yakni bersikap dan berperilaku untuk menjadi yang terbaik, serta mengedepankan keunggulan atau keunikan yang dimilikinya dalam menghadapi persaingan.

5. Inovatif

Pegawai Politeknik AKA Bogor senantiasa berupaya melakukan berbagai penyempurnaan yang memiliki nilai tambah untuk mengimplementasikan gagasan sebagai solusi alternatif guna mempermudah proses kerja yang lebih baik, cepat dan tepat. Perilaku utama dari nilai kerja inovatif adalah selalu melakukan perbaikan proses dan cara kerja secara berkesinambungan, serta mengembangkan ide baru, alternatif atau kreasi dalam meningkatkan pelayanan kepada para pemangku kepentingan.

6. Pelayanan prima

Pegawai Politeknik AKA Bogor senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (*stakeholder*).

TUJUAN STRATEGIS

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi, Politeknik AKA Bogor menetapkan tujuan strategis 5 (lima) tahun ke depan yang juga diturunkan dari tujuan BPSDMI yaitu **“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional”**

SASARAN KEGIATAN

a. **Perspektif Pemangku Kepentingan (*stakeholders perspective*)**

Sasaran Kegiatan 1 (SK1) : Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas dengan indikator kinerja kegiatan:

1. Persentase lulusan Pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 1 tahun setelah kelulusan pada tahun 2020 sebesar 82% menjadi 89% pada tahun 2024
2. Jumlah tenaga kerja industri yang kompeten pada tahun 2020 sebanyak 1100 orang per tahun menjadi sebanyak 1620 orang per tahun pada tahun 2024.

b. **Perspektif Pelanggan (*Customer Perspective*)**

Sasaran Kegiatan 2 (SK2): Penguatan implementasi making Indonesia 4.0 dengan indikator kinerja kegiatan :

- Implementasi industri 4.0 pada Pendidikan vokasi pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 sebanyak 1 implementasi per tahun

c. **Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*)**

Sasaran Kegiatan 3 (SK3) : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan dengan indikator kinerja kegiatan :

1. Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat pada tahun 2020 sebanyak 3 perusahaan menjadi 5 perusahaan pada tahun 2024
2. Jumlah penelitian terapan sektor industri prioritas yang didiseminasikan melalui seminar nasional atau internasional pada tahun 2020 sebanyak 10 penelitian menjadi 18 penelitian pada tahun 2024
3. Nilai minimum akreditasi program studi pada tahun 2020 sebesar 301 menjadi 345 pada tahun 2024
4. Jumlah inkubator bisnis industri yang tumbuh pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 sebanyak 1 talent setiap tahun

d. **Perspektif *Learn and Growth***

Sasaran Kegiatan 4 (SK4): Meningkatnya pemanfaatan industri barang dan jasa dalam negeri dengan indikator kinerja kegiatan :

- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada tahun 2021 sebesar 50 menjadi 80 pada tahun 2024

Sasaran Kegiatan 5 (SK5): Terwujudnya birokrasi Politeknik AKA Bogor yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja kegiatan :

1. Nilai laporan keuangan Politeknik AKA Bogor pada tahun 2020 sebesar 70 menjadi 78 pada tahun 2024
2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ditargetkan pada tahun 2020 sebesar 70 menjadi 78 pada tahun 2024

Sasaran Kegiatan 6 (SK6): Terwujudnya ASN yang profesional dan berkepribadian dengan indikator kinerja kegiatan :

- Rata-rata indeks profesionalitas ASN pada tahun 2020 adalah 70 menjadi 73 pada tahun 2024

Sasaran Kegiatan 7 (SK7): Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien dengan indikator kinerja kegiatan :

1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti ditargetkan pada tahun 2020 sebesar 91 menjadi 93 pada tahun 2024
2. Level indeks penerapan manajemen risiko (MRI) ditargetkan pada tahun 2022 sebesar 3 menjadi sebesar 4 pada tahun 2024

2.2 Rencana Kinerja

Atas dasar kebijakan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, selanjutnya disusun kegiatan yang harus dilaksanakan pada tahun 2022, yaitu :

1. Program Penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Pendidikan *dual system* dengan *Science, Technology, Engineering, Mathematics* (STEM) *learning model* berstandar global
- b. Pelaksanaan Penelitian terapan *problem solving* industri prioritas
- c. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam pengembangan ekosistem IKM

2. Program Penguatan Kelembagaan dan Organisasi

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan roadmap Politeknik AKA Bogor
- b. Penguatan Statuta Politeknik AKA Bogor
- c. Perubahan organisasi dan tata kerja
- d. Pengembangan skema kompetensi mahasiswa
- e. Pelaksanaan Inkubator Bisnis
- f. Pelaksanaan Teaching Factory
- g. Pelaksanaan pendidikan setara D1
- h. Penyusunan SKKNI untuk prodi D4 Nanoteknologi Pangan
- i. Pengajuan reakreditasi prodi
- j. Persiapan akreditasi dan sertifikasi internasional
- k. Proses pembelajaran berbasis (STEM)

3. Program Peningkatan Profesionalisme dan kompetensi SDM Politeknik AKA Bogor berbasis industri 4.0

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pendidikan formal bagi SDM Politeknik AKA Bogor
- b. Pelaksanaan pelatihan dan seminar bagi SDM Politeknik AKA Bogor, terutama untuk mendukung penerapan kurikulum industri 4.0 dan pembelajaran berbasis STEM
- c. Pelaksanaan magang SDM Politeknik AKA Bogor di perusahaan terutama yang telah menerapkan industri 4.0

4. Program Peningkatan Sarana, Prasarana, serta Sistem Informasi

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Renovasi dan Pemeliharaan gedung administrasi, gedung laboratorium serta gedung pendidikan
- b. Pengadaan Peralatan laboratorium dan peralatan perkantoran
- c. Pemeliharaan peralatan pendidikan (termasuk peralatan praktik) dan pelatihan
- d. Peningkatan dan pemeliharaan sistem informasi
- e. Peningkatan dan pemeliharaan prasarana Politeknik AKA Bogor
- f. Pembangunan Gedung Kegiatan mahasiswa dan gedung Laboratorium

- g. Pengembangan smart and cyber campus
- h. Penyediaan sarana prasarana implementasi industri 4.0

5. Program Kerjasama dengan Stakeholder

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan jejaring dengan industri
- b. Peningkatan jejaring dengan asosiasi/ organisasi profesi
- c. Peningkatan jejaring dengan Pemerintah Daerah
- d. Peningkatan jejaring dengan Institusi Pendidikan
- e. Peningkatan jejaring dengan Balai Besar di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
- f. Peningkatan jejaring dengan Direktorat di Kementerian Perindustrian
- g. Peningkatan jejaring dengan masyarakat

6. Program Penerapan Sistem Penjaminan Mutu

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pemeliharaan penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 17025: 2017 dan ISO 9001:2015).
- b. Penyusunan penjaminan mutu akademik dan non akademik.
- c. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi.
- d. Persiapan akreditasi program studi dan akreditasi institusi.
- e. Penyelenggaraan LSP pihak pertama.

Program prioritas Politeknik AKA Bogor tahun 2022 adalah sebagai berikut;

- Prioritas 1 adalah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Prioritas 2 adalah pelaksanaan uji kompetensi oleh LSP P-1
- Prioritas 3 adalah pelaksanaan program kerja sama dengan *stakeholder*

1.3 Rencana Anggaran

Dalam rangka upaya mencapai tujuan dan sarannya, Politeknik AKA Bogor memperoleh anggaran sebesar Rp. 37.240.730.000, (tiga puluh tujuh milyar dua ratus empat puluh juta tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah) dengan komposisi anggaran rupiah murni sebesar Rp. 21.692.175.000,- (dua puluh satu milyar enam ratus sembilan puluh dua juta seratus tujuh

puluh lima ribu rupiah) dan pendapatan operasional Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp. 15.548.555.000,- (lima belas milyar lima ratus empat puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah). Untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana, Politeknik AKA Bogor menggunakan tambahan anggaran yang berasal dari saldo awal BLU sebesar Rp. 3.550.480.000,- (tiga milyar lima ratus lima puluh juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah). Terjadi efisiensi anggaran pada bulan April 2022 yang berasal dari belanja gaji (51) yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan belanja prioritas nasional sebesar Rp. 516.600.000,-. Sehingga komposisi akhir anggaran Politeknik AKA Bogor menjadi Rp. 40.274.610.000,- (empat puluh milyar dua ratus tujuh puluh empat juta enam ratus sepuluh ribu rupiah) yang berasal dari alokasi APBN sebesar Rp. 21.175.575.000,- (dua puluh satu milyar seratus tujuh puluh lima juta lima ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dan pendapatan operasional Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp. 19.099.035.000,- (sembilan belas milyar sembilan puluh sembilan juta tiga puluh lima ribu rupiah). Rincian anggaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rincian anggaran Politeknik AKA Bogor tahun anggaran 2023

Uraian						Pagu Anggaran
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					17.384.161.000
DL.4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri					17.384.161.000
	FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan				2.379.443.000
	FAI.001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi				2.379.443.000
		051	Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas			963.813.000
			051.0A	PERSIAPAN AKREDITASI PRODI NANO TEKNOLOGI PANGAN		40.320.000
				525112	Belanja Barang	28.200.000
				525113	Belanja Jasa	8.000.000
				525115	Belanja Perjalanan	4.120.000
			051.0B	PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN		320.147.000
				525112	Belanja Barang	16.410.000
				525113	Belanja Jasa	122.023.000
				525115	Belanja Perjalanan	80.018.000
				525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	101.696.000
			051.0C	PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN/PLP		23.400.000
				525115	Belanja Perjalanan	15.000.000
				525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	8.400.000
			051.0D	PENINGKATAN KOMPETENSI TENAGA KEPENDIDIKAN		577.546.000
				525112	Belanja Barang	22.875.000
				525113	Belanja Jasa	337.891.000
				525115	Belanja Perjalanan	206.380.000

Uraian					Pagu Anggaran
			525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	10.400.000
			051.0E	PRAKTEK KERJA INDUSTRI	2.400.000
			525115	Belanja Perjalanan	2.400.000
			052	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	846.030.000
			052.0A	PENYELENGGARAAN PENELITIAN	807.980.000
			525112	Belanja Barang	508.050.000
			525113	Belanja Jasa	24.030.000
			525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	275.900.000
			052.0B	JURNAL ILMIAH WARTA AKAB	38.050.000
			525112	Belanja Barang	23.650.000
			525113	Belanja Jasa	14.400.000
			053	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	276.000.000
			053.0A	PENGABDIAN MASYARAKAT	276.000.000
			525112	Belanja Barang	156.000.000
			525115	Belanja Perjalanan	120.000.000
			054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	293.600.000
			054.0A	KERJA SAMA PENDIDIKAN	264.100.000
			525115	Belanja Perjalanan	264.100.000
			054.0B	SURVEY INDUSTRI	29.500.000
			525112	Belanja Barang	12.500.000
			525115	Belanja Perjalanan	17.000.000
			RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	7.251.187.000
			RBJ.001	Bangunan/Gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	1.264.442.000
			058	Gedung dan Bangunan	1.264.442.000
			058.0A	RENOVASI LABORATORIUM GEDUNG D	611.270.000
			537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	611.270.000
			058.0B	JARINGAN LISTRIK	653.172.000
			537114	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	653.172.000
			RBJ.002	Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	5.986.745.000
			059	Peralatan Pendidikan Vokasi	5.986.745.000
			059.0A	Peralatan Kantor	1.590.182.000
			525162	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	120.700.000
			537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	1.469.482.000
			059.0B	Peralatan Laboratorium	4.396.563.000
			537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	4.396.563.000
			SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	7.753.531.000
			SAG.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler	7.383.011.000
			051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual System	6.796.888.000
			051.0A	PENGLOLAAN DEWAN SENAT	28.800.000
			525112	Belanja Barang	28.800.000
			051.0B	PEMBINAAN OLAHRAGA DAN SENI	44.352.000

Uraian						Pagu Anggaran
			525112	Belanja Barang		44.352.000
		051.0C		PENDAFTARAN DAN SELEKSI		79.380.000
			525112	Belanja Barang		40.875.000
			525113	Belanja Jasa		37.080.000
			525115	Belanja Perjalanan		1.425.000
		051.0D		OPEN HOUSE		103.404.000
			525112	Belanja Barang		29.760.000
			525113	Belanja Jasa		4.200.000
			525115	Belanja Perjalanan		42.300.000
			525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		27.144.000
		051.0E		PUBLIKASI DAN PROMOSI		100.813.000
			525112	Belanja Barang		64.340.000
			525113	Belanja Jasa		5.173.000
			525115	Belanja Perjalanan		31.300.000
		051.0F		PAMERAN DAN PROMOSI PENDIDIKAN		35.550.000
			525113	Belanja Jasa		31.000.000
			525115	Belanja Perjalanan		4.550.000
		051.0G		PEMBINAAN KEGIATAN MAHASISWA		38.252.000
			525112	Belanja Barang		1.750.000
			525115	Belanja Perjalanan		11.502.000
			525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		25.000.000
		051.0H		PENYELENGGARAAN PERKULIAHAN DAN PRAKTIKUM		1.245.366.000
			525112	Belanja Barang		983.168.000
			525113	Belanja Jasa		82.098.000
			525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		174.200.000
			525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		5.900.000
		051.0I		UJIAN SEMESTER		432.380.000
			525112	Belanja Barang		432.380.000
		051.0J		SEMINAR DAN UJIAN AKHIR		191.747.000
			525112	Belanja Barang		100.505.000
			525113	Belanja Jasa		91.242.000
		051.0K		KULIAH KAPITA SELEKTA		20.967.000
			525112	Belanja Barang		4.455.000
			525113	Belanja Jasa		16.512.000
		051.0L		KUNJUNGAN MAHASISWA KE DUNIA USAHA/INDUSTRI		51.482.000
			525112	Belanja Barang		20.482.000
			525115	Belanja Perjalanan		4.000.000
			525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		27.000.000
		051.0M		MONITORING MAHASISWA MAGANG DAN PKL		1.250.000
			525115	Belanja Perjalanan		1.250.000
		051.0N		WISUDA		490.820.000
			525112	Belanja Barang		182.625.000

Uraian						Pagu Anggaran
			525115	Belanja Perjalanan		13.100.000
			525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		295.095.000
		051.00		PENGADAAN BARANG/BAHAN/ALAT UNTUK KEPERLUAN PENDIDIKAN		3.450.048.000
			525112	Belanja Barang		207.000.000
			525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		3.243.048.000
		051.0P		PELATIHAN CEFE		14.540.000
			525112	Belanja Barang		9.000.000
			525113	Belanja Jasa		5.040.000
			525115	Belanja Perjalanan		500.000
		051.0Q		PELATIHAN AMT		243.750.000
			525112	Belanja Barang		182.730.000
			525113	Belanja Jasa		52.500.000
			525115	Belanja Perjalanan		8.520.000
		051.0R		PELATIHAN ISO 9001, 14001 DAN HACCP		47.117.000
			525112	Belanja Barang		47.117.000
		051.0S		JOBFAIR DAN SEMINAR		11.780.000
			525112	Belanja Barang		10.380.000
			525113	Belanja Jasa		1.400.000
		051.0T		Pengelolaan AKA Karir		30.000.000
			525113	Belanja Jasa		29.400.000
			525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		600.000
		051.0U		Dual System		135.090.000
			525112	Belanja Barang		520.000
			525113	Belanja Jasa		115.570.000
			525115	Belanja Perjalanan		19.000.000
		053		Menyelenggarakan Teaching Factory		167.804.000
		053.0A		PENGLOLAAN TEACHING FACTORY		55.404.000
			525112	Belanja Barang		15.520.000
			525113	Belanja Jasa		33.920.000
			525115	Belanja Perjalanan		5.964.000
		053.0B		PENGADAAN BAHAN KIMIA DAN ALAT GELAS KEPERLUAN TEACHING FACTORY		111.700.000
			525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		111.700.000
		053.0C		PENGAMBILAN SAMPEL KE INDUSTRI		700.000
			525115	Belanja Perjalanan		700.000
		054		Melaksanakan Sertifikasi Lulusan		234.637.000
		054.0A		PENYELENGGARAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI LULUSAN		234.637.000
			525112	Belanja Barang		193.415.000
			525113	Belanja Jasa		15.312.000
			525115	Belanja Perjalanan		7.200.000
			525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		18.710.000
		055		Menyelenggarakan Inkubator Bisnis		53.182.000

Uraian						Pagu Anggaran
			055.0A	PENYELENGGARAAN INKUBATOR BISNIS		53.182.000
			525112	Belanja Barang		35.098.000
			525113	Belanja Jasa		9.104.000
			525115	Belanja Perjalanan		8.980.000
			056	Fasilitas Silver Expert		130.500.000
			056.0A	Silver Expert (Dosen dari Industri)		130.500.000
			525112	Belanja Barang		800.000
			525113	Belanja Jasa		119.700.000
			525115	Belanja Perjalanan		10.000.000
			SAG.002	Mahasiswa dan Lulusan Program DI Kerjasama Industri		370.520.000
			051	Menyelenggarakan Program Pendidikan D1-D2 Industri		370.520.000
			051.0A	PERKULIAHAN DAN PRAKTIKUM		342.580.000
			525112	Belanja Barang		149.949.000
			525115	Belanja Perjalanan		62.840.000
			525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		17.280.000
			525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		112.511.000
			051.0B	UJIAN AKHIR		27.940.000
			525112	Belanja Barang		350.000
			525113	Belanja Jasa		25.350.000
			525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		2.240.000
WA	Program Dukungan Manajemen					25.646.173.000
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri					25.646.173.000
	EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal				25.324.303.000
	EBA.994	Layanan Perkantoran				25.324.303.000
		001	Gaji dan Tunjangan			20.760.212.000
		001.0A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN			20.760.212.000
			511111	Belanja Gaji Pokok PNS		5.865.680.000
			511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS		125.000
			511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS		447.452.000
			511122	Belanja Tunj. Anak PNS		123.930.000
			511123	Belanja Tunj. Struktural PNS		15.120.000
			511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS		907.179.000
			511125	Belanja Tunj. PPh PNS		39.059.000
			511126	Belanja Tunj. Beras PNS		341.044.000
			511129	Belanja Uang Makan PNS		984.524.000
			511151	Belanja Tunjangan Umum PNS		65.010.000
			511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen		1.879.773.000
			511611	Belanja Gaji Pokok PPPK		151.431.000
			511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK		10.000
			511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK		9.405.000
			511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK		2.415.000
			511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK		20.590.000

Uraian						Pagu Anggaran
				511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	9.271.000
				511628	Belanja Uang Makan PPPK	45.280.000
				512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	9.618.299.000
				512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	234.615.000
			002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		4.564.091.000
			002.0A	PENGADAAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH BAGI TENAGA LABORATORIUM		400.000
				525112	Belanja Barang	400.000
			002.0B	PENYELENGGARAAN POLIKLINIK		33.300.000
				525113	Belanja Jasa	14.300.000
				525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	19.000.000
			002.0C	PENGADAAN PAKAIAN KERJA TENAGA TEKNIS		200.000
				525112	Belanja Barang	200.000
			002.0D	JAMUAN TAMU		6.000.000
				525112	Belanja Barang	6.000.000
			002.0E	PENYELENGGARAAN PERPUSTAKAAN/KEARSIPAN/DOKUMENTASI		16.750.000
				525112	Belanja Barang	7.500.000
				525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	9.250.000
			002.0F	PERAWATAN GEDUNG PENDIDIKAN		609.250.000
				525114	Belanja Pemeliharaan	609.250.000
			002.0G	PEMELIHARAAN ALAT KANTOR		458.862.000
				525112	Belanja Barang	9.740.000
				525114	Belanja Pemeliharaan	449.122.000
			002.0H	PEMELIHARAAN KENDARAAN DINAS		71.185.000
				525114	Belanja Pemeliharaan	71.185.000
			002.0I	PERAWATAN SARANA GEDUNG		46.740.000
				525114	Belanja Pemeliharaan	46.740.000
			002.0J	LANGGANAN DAYA DAN JASA		599.184.000
				525113	Belanja Jasa	599.184.000
			002.0K	JASA KEAMANAN, KEBERSIHAN DAN PENGEMUDI		987.040.000
				525112	Belanja Barang	33.120.000
				525113	Belanja Jasa	953.920.000
			002.0L	KEGIATAN PENGELOLAAN ANGGARAN/PERKANTORAN		505.018.000
				525112	Belanja Barang	461.018.000
				525113	Belanja Jasa	1.000.000
				525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	43.000.000
			002.0M	KEGIATAN OPERASIONAL PIMPINAN		1.212.762.000
				525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	841.882.000
				525113	Belanja Jasa	102.060.000

Uraian				Pagu Anggaran
		525115	Belanja Perjalanan	268.820.000
	002.0N		PENGELOLA UNIT AKUNTANSI	17.400.000
		525112	Belanja Barang	17.400.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal			321.870.000
EBD.002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri			321.870.000
	051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		7.200.000
	051.0A	PENYUSUNAN DOKUMEN RKAKL, RENJA, DAN LAKIP		7.200.000
		525112	Belanja Barang	7.200.000
	052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		69.220.000
	052.0A	Audit Keuangan BLU		66.520.000
		525112	Belanja Barang	6.520.000
		525113	Belanja Jasa	60.000.000
	052.0B	Penghapusan dan Pelelangan BMN		2.700.000
		525112	Belanja Barang	2.700.000
	054	Pengelolaan kepegawaian		245.450.000
	054.0A	PPID DAN SISTEM INFORMASI		96.350.000
		525112	Belanja Barang	63.000.000
		525113	Belanja Jasa	33.350.000
	054.0B	Audit ISO 9001		38.120.000
		525112	Belanja Barang	6.430.000
		525113	Belanja Jasa	31.690.000
	054.0C	SENTRA HKI		29.050.000
		525112	Belanja Barang	4.050.000
		525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	25.000.000
	054.0D	ZONA INTEGRITAS		60.930.000
		525112	Belanja Barang	59.430.000
		525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.500.000
	054.0E	PEMANTAUAN PELAKSANAAN DELH		16.000.000
		525113	Belanja Jasa	16.000.000
	054.0F	PENILAIAN ANGKA KREDIT		5.000.000
		525112	Belanja Barang	5.000.000

1.4 Dokumen Penetapan Kinerja

Rencana kinerja dan rencana anggaran yang telah ditetapkan oleh Politeknik AKA Bogor selanjutnya dituangkan dalam perjanjian kinerja Politeknik AKA Bogor sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2023

TUJUAN					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	390	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan *	87	Persen
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	1580	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi*	1	Implementasi
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4	Perusahaan
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik AKA Bogor	340	Nilai
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didiseminasikan melalui seminar nasional dan internasional	16	Penelitian
		4	Inkubator bisnis industri yang tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik AKA Bogor*	70	Persen

SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik AKA Bogor	76	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik AKA Bogor	70	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Politeknik AKA Bogor	71	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1.1 Analisis Capaian Kinerja

Pada tahun 2023, Politeknik AKA Bogor melakukan revisi Renstra 2020-2024 mengikuti kebijakan dari Kementerian Perindustrian yaitu pengembangan vokasi industri bertaraf global menuju *corporate university*. Terdapat perubahan beberapa target indikator kinerja berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Politeknik AKA Bogor. Capaian kinerja Politeknik AKA Bogor dalam mewujudkan Visi Politeknik AKA Bogor adalah sebagai berikut:

1. Politeknik AKA Bogor telah memperoleh akreditasi “unggul” untuk Program Studi Penjaminan Mutu Industri Pangan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor : 5177/SK/BAN-PT/Ak/D3/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023.
2. Politeknik AKA Bogor bekerja sama dengan Vapro telah mengirimkan 2 mahasiswa Program Studi Penjaminan Mutu Industri Pangan untuk melaksanakan magang industri di Nutrilab, Belanda.
3. Sebanyak 65 publikasi karya ilmiah telah didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional.
4. Politeknik AKA Bogor terus mendorong hasil karya ilmiah untuk diusulkan memperoleh Hak Cipta. Pada tahun 2023 sebanyak 9 karya ilmiah telah memperoleh Hak Cipta.

Capaian kinerja Politeknik AKA Bogor terhadap Misi Politeknik AKA Bogor tertuang dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Capaian kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2023 dilihat dari Misi Politeknik AKA Bogor

No.	Misi Politeknik AKA Bogor	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri <i>dual system</i> dengan pembelajaran <i>Science, Technology,</i>	Pendidikan vokasi di Politeknik AKA Bogor mengadopsi sistem pendidikan ganda (<i>dual system</i>), <i>link and macth</i> dengan dunia industri, serta

No.	Misi Politeknik AKA Bogor	Capaian Kinerja Tahun 2023
	<i>Engineering, and Mathematics</i> (STEM) berstandar global	menerapkan sistem informasi dalam operasional pendidikan maupun operasional perkantoran. Dengan pola-pola pendidikan tersebut diharapkan lulusan Politeknik AKA Bogor dapat dengan mudah diserap di dunia usaha dan industri
2	Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas	Penelitian di Politeknik AKA Bogor diarahkan menuju ke penelitian terapan. Langkah-langkah yang sudah ditempuh diantaranya membuat <i>road map</i> penelitian untuk masing-masing program studi. Dengan adanya <i>road map</i> tersebut diharapkan penelitian dapat lebih difokuskan untuk menciptakan penelitian yang berdaya guna bagi masyarakat. Kerja sama dengan industri juga telah coba dilaksanakan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat dirasakan manfaatnya oleh industri.
3	Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh pendidik/dosen dengan melibatkan mahasiswa dalam tim pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan dapat dilaksanakan pada industri IKM atau kelompok masyarakat. Setiap tim melaksanakan pengabdian masyarakat sebanyak 2 kali di tempat yang berbeda. Hal tersebut dimaksudkan agar kegiatan

No.	Misi Politeknik AKA Bogor	Capaian Kinerja Tahun 2023
		pengabdian ini dapat lebih dirasakan manfaatnya, yaitu dengan melaksanakan pelatihan dan penyuluhan pada lokasi yang berbeda.
4	Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan <i>Digital Capability Centre</i> (DCC) sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI)	Politeknik AKA Bogor melakukan penyesuaian kurikulum pengajaran dengan memasukkan unsur-unsur industri 4.0 dalam perkuliahan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki pondasi pengetahuan tentang industri 4.0. Politeknik AKA Bogor juga merencanakan adanya <i>showcase</i> peralatan laboratorium yang berorientasi ke industri 4.0. Peralatan hasil kegiatan penelitian yang berkaitan dengan industri 4.0 didorong untuk bisa digunakan dalam kegiatan perkuliahan maupun dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas.
5	Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan <i>stakeholder</i> terkait	Inkubator bisnis di Politeknik AKA Bogor memiliki fungsi untuk mendampingi kelompok masyarakat, IKM, atau kelompok mahasiswa untuk dapat mengembangkan bisnis. Pendampingan tersebut dilaksanakan dengan mendatangkan narasumber dari luar untuk memotivasi tim agar dapat mengembangkan produknya. Selain itu juga inkubator bisnis Politeknik AKA Bogor mendukung

No.	Misi Politeknik AKA Bogor	Capaian Kinerja Tahun 2023
		<p>pengembangan bisnis dengan menyediakan bahan kebutuhan dalam skala kecil untuk pembuatan produk. Inkubator bisnis Politeknik AKA Bogor juga bekerja sama dengan Dinas Industri di lingkungan pemerintahan kota Bogor untuk mengembangkan pendampingan terhadap IKM yang berada di lingkungan kota Bogor.</p>
6	Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi	<p>Politeknik AKA Bogor telah memiliki LSP-P1 yang berfungsi untuk melakukan asesmen terhadap mahasiswa. Asesmen ini berfungsi untuk mengukur kompetensi mahasiswa terhadap bidang tertentu. Pengembangan terhadap skema uji telah dilaksanakan untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri. Politeknik AKA Bogor saat ini memiliki 7 skema kompetensi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalibrasi peralatan laboratorium 2. Analisis kimia spektrofotometri 3. Validasi metode uji 4. Analisis sensorik 5. Penyusunan dokumen <i>hazard analysis critical control point</i> (HACCP) 6. Penanggung jawab operasional pengolahan air limbah

No.	Misi Politeknik AKA Bogor	Capaian Kinerja Tahun 2023
		7. Penanggung jawab operasional instalasi pengendalian pencemaran udara
7	Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (<i>tailor made</i>)	Kelas industri dilaksanakan melalui program <i>silver expert</i> dengan mendatangkan tenaga ahli dari dunia industri untuk mengajar di Politeknik AKA Bogor. Selain itu, Politeknik AKA Bogor juga menyelenggarakan pendidikan setara Diploma I bekerjasama dengan industri yang bertujuan untuk menyediakan SDM industri yang unggul sehingga hasil dari program pendidikan ini dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh industri.

Dalam perjanjian kinerja tahun 2023, terdapat beberapa indikator kinerja utama yang menjadi fokus untuk mewujudkan visi dan misi Politeknik AKA Bogor yaitu :

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan
2. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi

Indikator tersebut di atas menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dicantumkan dalam revisi Renstra 2020-2024. Capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2023 dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4. Capaian Kinerja Politeknik AKA Bogor berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2023

TUJUAN							
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	390	Orang	459	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER							
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	87	Persen	90,32	Persen
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	1580	Orang	1680	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER							
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	Implementasi	2	Implementasi
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS							
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4	Perusahaan	50	Perusahaan
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	340	Nilai	345	Nilai

		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didiseminasikan melalui seminar nasional dan internasional	16	Penelitian	65	Penelitian
		4	Inkubator bisnis industri yang tumbuh	1	Tenant	4	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH							
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik AKA Bogor	70	Persen	60,76	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik AKA Bogor	76	Nilai	87,5	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik AKA Bogor	70	Nilai	70,9	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Politeknik AKA Bogor	71	Indeks	73	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen	100	Persen

Analisa capaian terhadap kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2023 berdasarkan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya SDM Industri yang kompeten

Indikator kinerja ini menjelaskan ketersediaan calon tenaga kerja dan tenaga kerja yang kompeten di Politeknik AKA Bogor tahun 2023. Perhitungan capaian ini diperoleh dari penjumlahan lulusan tahun 2023 baik dari program pendidikan reguler maupun program pendidikan setara D1. Target indikator kinerja tersedianya SDM Industri yang kompeten tahun 2023 adalah sebanyak 390 orang. Dari target tersebut tercapai tercapai 100% yaitu sebanyak 459 orang SDM industri yang kompeten terdiri dari 411 orang lulusan program pendidikan reguler dan sebanyak 48 orang lulusan program pendidikan setara D1. Program pendidikan reguler pada Politeknik AKA Bogor menggunakan metode pendidikan sistem ganda (*dual system education*) yang menekankan pada penguasaan keterampilan berbasis praktik dan magang di industri. Seluruh kelas pada Prodi Penjaminan Mutu Industri Pangan dan Prodi Pengolahan Limbah Industri sudah menerapkan pendidikan sistem ganda. Program pendidikan setara D1 tahun 2023 merupakan kerja sama antara Politeknik AKA Bogor dengan Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi). Kurikulum pendidikan yang diterapkan pada program pendidikan setara D1 mengacu pada kebutuhan dunia usaha dan industri.

2. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan.

Indikator ini berfungsi untuk menghitung keterserapan lulusan Politeknik AKA Bogor dalam jangka waktu maksimal 1 tahun setelah kelulusan. Politeknik AKA Bogor pada tahun 2022 telah meluluskan sebanyak 372 mahasiswa reguler. Dari jumlah lulusan tersebut sebanyak 336 orang atau sebanyak 90,32% lulusan sudah terserap bekerja di dunia usaha dan industri. Tingkat keterserapan lulusan ini menjadi penting karena bisa digunakan untuk menilai kualitas pendidikan yang telah diselenggarakan oleh Politeknik AKA Bogor serta ketersesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Tugas dari *tracer studi* ini dilaksanakan oleh Unit AKA Karir Politeknik AKA Bogor.

3. Tenaga kerja industri yang kompeten

Indikator kinerja ini berfungsi untuk mengetahui jumlah peserta didik yang nantinya akan masuk ke dunia usaha dan industri sesuai dengan kompetensinya. Perhitungan dari indikator kinerja ini adalah dengan menjumlahkan jumlah lulusan tahun 2023 dengan jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2023/2024. Jumlah tenaga industri yang kompeten tahun 2023 pada Politeknik AKA Bogor sebanyak 1680 orang dengan rincian lulusan sebanyak 411 orang dan jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2023/2024 sebanyak 1269 orang. Untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, Politeknik AKA Bogor menerapkan pendidikan sistem ganda dan sistem pendidikan *link and match* dengan dunia industri. Dengan capaian tenaga kerja industri yang kompeten sebanyak 1680, maka indikator kinerja ini tercapai.

4. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi

Politeknik AKA Bogor telah mengembangkan alat terapan yang mengimplementasikan industri 4.0 yaitu berupa penggunaan *bot composter*. Selain itu Politeknik AKA Bogor mengimplementasikan e-modul yang digunakan dalam proses perkuliahan.

5. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Indikator ini menunjukkan minat dunia usaha dan industri terhadap layanan yang telah disediakan oleh Politeknik AKA Bogor. Dalam indikator kinerja ini ditargetkan jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat sebanyak 50 perusahaan. Layanan industri ini merupakan jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan pengujian di laboratorium uji Politeknik AKA Bogor serta perusahaan yang melakukan rekrutmen pegawai melalui Unit AKA Karir Politeknik AKA Bogor. Layanan uji Politeknik AKA Bogor telah memiliki sertifikasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan telah menerapkan ISO 17025 sehingga mampu menghasilkan mutu hasil uji sesuai standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat bekerjasama dengan Dinas Industri setempat sehingga pelaksanaan kegiatan ini bisa tepat sasaran. Berdasarkan capaian 50 perusahaan tersebut, maka indikator kinerja ini telah tercapai.

6. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik

Politeknik AKA Bogor dalam tahun 2023 telah melaksanakan reakreditasi Program Studi Diploma III Penjaminan Mutu Industri Pangan dengan hasil “unggul”. Dengan hasil tersebut maka akreditasi Program Studi pada Politeknik AKA Bogor adalah sebagai berikut:

1. Prodi Analisis Kimia telah menerima perpanjangan akreditasi A pada tahun 2021 dengan nilai 367
2. Prodi Penjaminan Mutu Industri Pangan memperoleh akreditasi “unggul” dengan nilai 361
3. Prodi Pengolahan Limbah Industri memperoleh akreditasi baik sekali dengan nilai 345
4. Prodi Nanoteknologi Pangan baru mengajukan akreditasi ke BAN PT pada tahun 2023. Hal ini disebabkan Prodi Nanoteknologi Pangan baru memperoleh izin operasional pelaksanaan pendidikan pada tahun 2021.

Berdasarkan data tersebut di atas, indikator kinerja ini sudah tercapai dengan nilai minimal akreditasi sebesar 345.

7. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didiseminasikan melalui seminar nasional dan internasional

Pelaksanaan penelitian di Politeknik AKA Bogor telah diarahkan menuju penelitian terapan dengan harapan penelitian dapat digunakan oleh masyarakat. Pada tahun 2023, Politeknik AKA Bogor telah melaksanakan Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didiseminasikan melalui seminar nasional dan internasional sebanyak 65 penelitian. Penelitian yang dilaksanakan merupakan bagian dari *roadmap* penelitian yang sudah ditetapkan oleh Politeknik AKA Bogor. Politeknik AKA Bogor juga telah berhasil menyelenggarakan Seminar Nasional Kimia Industri dan Terapannya tahun 2023 yang diikuti oleh pegawai dilingkup Kementerian Perindustrian maupun dari luar Kementerian Perindustrian. Berdasarkan data tersebut, indikator kinerja ini telah tercapaian dengan nilai capaian sebanyak 65 penelitian.

8. Inkubator bisnis industri yang tumbuh

Inkubator Bisnis Politeknik AKA Bogor didirikan sebagai unit pembinaan dan pengembangan wirausaha dalam rangka membantu mahasiswa Politeknik AKA Bogor

dan IKM untuk mengembangkan produknya. Dalam setiap tahun anggaran, Inkubator Bisnis Politeknik AKA Bogor melaksanakan rekrutmen calon wirausaha baru melalui seleksi proposal. Pada tahun 2023, Politeknik AKA Bogor telah mendampingi 4 *tenant* untuk mengembangkan produknya yaitu IKM Pempek Duodi, IKM Kue Semprong Kojan, IKM Body Lotion Ekstrak Daun Kelor, dan IKM Cireng Kaget. Berdasarkan hal tersebut, Politeknik AKA Bogor telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu tercapai sebanyak 4 *tenant*.

9. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik AKA Bogor

Penggunaan produk dalam negeri ini mengacu pada Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor S/117/M-IND/BMN/IX/2021 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa di Kementerian Perindustrian. Tingkat capaian penggunaan produk dalam negeri pada tahun anggaran 2023 di Politeknik AKA Bogor sebanyak 60,76% dari total belanja anggaran operasional Politeknik AKA Bogor. Produk luar negeri mayoritas ada pada pengadaan peralatan laboratorium yang merupakan barang impor serta pengadaan bahan kimia keperluan perkuliahan maupun penelitian dosen. Hal tersebut disebabkan belum adanya barang substitusi yang diproduksi oleh produsen dalam negeri baik untuk kebutuhan peralatan laboratorium yang memiliki spesifikasi khusus maupun kebutuhan bahan kimia. Politeknik AKA Bogor melakukan pengadaan barang berupa peralatan laboratorium yang mayoritas digunakan untuk memenuhi kebutuhan alat laboratorium bagi Prodi Diploma IV Nanoteknologi Pangan. Berdasarkan capaian tersebut, indikator kinerja ini belum tercapai.

10. Nilai Laporan Keuangan Politeknik AKA Bogor

Indikator kinerja ini menilai laporan keuangan Politeknik AKA Bogor tahun anggaran 2022. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilaksanakan oleh tim dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian, nilai laporan keuangan Politeknik AKA Bogor tahun anggaran 2022 adalah 87,5. Terdapat beberapa kelemahan dalam laporan keuangan Politeknik AKA Bogor tahun anggaran 2023 diantaranya tidak maksimalnya penyajian penjelasan belanja COVID-19 dan kurang lengkapnya dokumen pendukung laporan. Namun secara umum penyajian laporan keuangan Politeknik AKA Bogor telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh tim Biro Keuangan Kementerian Perindustrian

maupun peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan. Berdasarkan hasil penilaian di atas, maka indikator kinerja ini telah tercapai.

11. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik AKA Bogor

Penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Akuntabilitas Kinerja Instansi merupakan alat yang digunakan oleh unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas organisasi, yang terdiri dari perencanaan strategi, perencanaan kinerja, penetapan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Penilaian akuntabilitas kinerja Politeknik AKA Bogor pada tahun 2023 adalah 70,9. Dengan hasil penilaian tersebut, maka indikator kinerja ini belum tercapai.

12. Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Politeknik AKA Bogor

Penilaian indeks profesionalisme ASN mengacu pada Peraturan Badan Kepegawaian Negara RI Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalisme ASN. Badan Kepegawaian Negara RI menggunakan sarana teknologi informasi untuk menghitung nilai indeks pegawai yaitu melalui aplikasi SAPK. Namun proses *update* melalui aplikasi tersebut terkadang terkendala dari sisi aksesibilitas aplikasi, sehingga proses *update* data menjadi tidak maksimal. Berdasarkan hasil penilaian tersebut diperoleh nilai indeks profesionalitas ASN pada unit kerja Politeknik AKA Bogor sebesar 73. Politeknik AKA Bogor memaksimalkan layanan diklat, bimtek, *workshop* yang dilaksanakan oleh BPSDMI Kementerian Perindustrian disamping juga memanfaatkan layanan peningkatan kompetensi dari penyelenggara di luar Kementerian Perindustrian. Dengan nilai tersebut, maka indikator kinerja ini telah tercapai.

13. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Politeknik AKA Bogor telah menindaklanjuti 100% hasil pengawasan internal oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian.

Target kinerja jangka menengah Politeknik AKA Bogor yang tercantum dalam rencana strategis tahun 2020-2024 secara garis besar telah tercapai. Perubahan atau revisi Renstra Politeknik AKA Bogor tahun 2020-2024 sesuai dengan kebijakan dari BPSDMI Kementerian Perindustrian yang bertujuan membangun vokasi industri bertaraf global menuju *corporate university*. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan peran pendidikan dan pelatihan vokasi dalam membangun sumber daya manusia industri yang berkompeten dan berdaya saing global untuk mendorong pertumbuhan industri. Perbandingan capaian target kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2022 dan tahun 2023 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Perbandingan capaian kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2022 dan tahun 2023

TUJUAN				2022				2023			
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Target	Satuan	Capaian	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	385	Orang	458	Orang	390	Orang	459	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER											
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	84	Persen	100	Persen	87	Persen	90,32	Persen
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	1580	Orang	1684	Orang	1580	Orang	1680	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER											
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	Implementasi	1	Implementasi	1	Implementasi	2	Implementasi

PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS											
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	7	Perusahaan	34	Perusahaan	4	Perusahaan	50	Perusahaan
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	345	Nilai	318	Nilai	340	Nilai	345	Nilai
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didiseminasikan melalui seminar nasional dan internasional	15	Penelitian	23	Penelitian	16	Penelitian	65	Penelitian
		4	Inkubator bisnis industri yang tumbuh	1	Tenant	3	Tenant	1	Tenant	4	Tenant

PERSPEKTIF LEARN & GROWTH											
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Target	Satuan	Capaian	Satuan
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik AKA Bogor	60	Persen	71,68	Persen	70	Persen	60,76	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik AKA Bogor	74	Nilai	87,4	Nilai	76	Nilai	87,5	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik AKA Bogor	74	Nilai	70,1	Nilai	70	Nilai	70,9	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Politeknik AKA Bogor	73	Indeks	73,54	Indeks	71	Indeks	73	Indeks

SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen	100	Persen	92	Persen	100	Persen
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level	2,85	Level	-		-	

1.2 Akuntabilitas Keuangan

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BLU nomor SP DIPA-019.10.2.579331/2023 tanggal 30 November 2022 sebagaimana telah dilakukan revisi sesuai dengan Nomor SP DIPA- 019.10.2.579331/2023 tanggal 11 Desember 2023, pagu anggaran untuk Politeknik AKA Bogor tahun 2023 adalah sebesar Rp. 43.030.334.000,- (empat puluh tiga milyar tiga puluh juta tiga ratus tiga puluh empat ribu rupiah). Total pagu anggaran yang bersumber dari belanja APBN sebesar Rp. 20.760.212.000,- (dua puluh milyar tujuh ratus enam puluh juta dua ratus dua belas ribu rupiah) dan bersumber dari PNBPN/BLU sebesar Rp. 22.270.122.000,- (dua puluh dua milyar dua ratus tujuh puluh juta seratus dua puluh dua ribu rupiah). Dalam rentang waktu satu tahun anggaran 2023 dilakukan 5 (lima) kali revisi terhadap DIPA BLU Politeknik AKA Bogor. Revisi DIPA tersebut terjadi akibat adanya pembukaan blokir anggaran, penambahan blokir AA dan penggunaan saldo awal BLU Politeknik AKA Bogor.

Realisasi belanja Politeknik AKA Bogor tahun 2023 adalah sebesar 98,03%. Realisasi belanja tersebut terdiri atas realisasi belanja pegawai sebesar 99,08%, realisasi belanja barang sebesar 97,88%, dan realisasi belanja modal sebesar 95,30%. Sisa anggaran yang tidak terealisasi akan menjadi saldo kas Politeknik AKA Bogor pada tahun anggaran 2024. Efisiensi belanja dilakukan pada beberapa pos belanja, misalkan efisiensi belanja perjalanan dinas dan honor kepanitiaan sehingga hasil efisiensi dapat digunakan untuk penambahan anggaran belanja lain yang secara anggaran terjadi kekurangan atau untuk pelaksanaan kegiatan baru yang sebelumnya tidak masuk dalam perencanaan kegiatan. Realisasi anggaran berdasarkan pada target kinerja Politeknik AKA Bogor tersaji dalam table berikut:

Tabel 6. Realisasi anggaran berdasarkan pada capaian target kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2023

PERJANJIAN KINERJA				Target		Capaian		Capaian Anggaran
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Rupiah
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	390	Orang	459	orang	35.269.170.768
PERSPEKTIF STAKEHOLDER								
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Rupiah
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan *	87	Persen	90,32	persen	286.628.404
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	1580	Orang	1680	orang	571.077.512
PERSPEKTIF CUSTOMER								
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Rupiah
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	Implementasi	2	implementasi	310.435.915
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS								
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Rupiah
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4	Perusahaan	50	Perusahaan	273.196.451
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	340	Nilai	345	Nilai	35.059.500
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didiseminasikan melalui seminar nasional dan internasional	16	Penelitian	65	Penelitian	856.164.207
		4	Inkubator bisnis industri yang tumbuh	1	Tenant	4	Tenant	52.519.816

PERSPEKTIF LEARN & GROWTH								
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Capaian	Satuan	Rupiah
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik AKA Bogor	70	Persen	60,76	Persen	3.448.277.580
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik AKA Bogor	76	Nilai	87,5	Nilai	84.170.000
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik AKA Bogor	70	Nilai	70,9	Nilai	6.200.000
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Politeknik AKA Bogor	71	Indeks	73	Indeks	900.631.371
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen	100	Persen	90.251.850
Jumlah								42.183.783.374

BAB IV

PENUTUP

4.1. Akuntabilitas Kinerja

Laporan Kinerja Politeknik AKA Bogor ini merupakan laporan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik AKA Bogor sepanjang tahun 2023 dan ketercapaian target jangka menengah tahun 2020-2024. Gambaran kinerja secara umum adalah sebagai berikut :

- Proses bisnis Politeknik AKA Bogor yang paling utama adalah terkait dengan pendidikan dan pengajaran yang didalamnya mencakup proses penerimaan mahasiswa baru, proses belajar mengajar, pelaksanaan ujian kompetensi, sampai dengan kelulusan mahasiswa. Selain itu juga terdapat proses bisnis lain berupa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan administrasi, penguatan kelembagaan, kerja sama pendidikan dan dunia usaha, pelaksanaan sertifikasi profesi, penyelenggaraan *teaching factory*, penyelenggaraan inkubator bisnis, serta penyelenggaraan akademi komunitas. Ditinjau secara umum proses bisnis pada Politeknik AKA Bogor telah berjalan dengan baik sebagaimana yang telah dijelaskan dalam analisis capaian kinerja.
- Penyerapan anggaran tahun 2023 adalah sebesar Rp. 42.183.597.062,- atau sebesar 98.03% dari total pagu sebesar Rp. 43.030.334.000,-. Ketidakterserapan anggaran disebabkan adanya efisiensi anggaran belanja yang berasal dari anggaran BLU.

Apabila ditinjau dari pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran, maka secara umum target kinerja Politeknik AKA Bogor tahun 2023 telah dilaksanakan dan tercapai dengan baik.

4.2. Hambatan dan Upaya Tindak Lanjut

Kendala pencapaian target kinerja yang terjadi khususnya pada tahun 2023 kurang maksimalnya koordinasi internal Politeknik AKA Bogor sehingga capaian target kinerja belum maksimal. Selain itu juga perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan yang rutin dilaksanakan dan dikembangkan oleh Politeknik AKA Bogor sehingga bisa menghasilkan hasil yang lebih maksimal, misalkan pelaksanaan program pendidikan reguler, program pendidikan setara Diploma I, pelaksanaan *dual system*, dan *silver expert*.

Dengan adanya laporan ini diharapkan program kerja Politeknik AKA Bogor tahun 2020-2024 dapat direncanakan dengan lebih baik lagi. Perbaikan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja Politeknik AKA Bogor sehingga visi, misi dan sasaran yang terdapat dalam rencana strategis Politeknik AKA Bogor dapat tercapai.

LAMPIRAN I

**PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA POLITEKNIK AKA BOGOR TAHUN 2020-2023
BERDASARKAN RENCANA STRATEGIS**

CAPAIAN KINERJA POLITEKNIK AKA BOGOR TAHUN 2020

Sasaran Program/Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)
Perspektif Pemangku Kepentingan			
1. Terwujud SDM Industri yang Kompeten	Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli yang kompeten	300 orang	383 orang
	Jumlah tenaga kerja industri lulusan D1 industri	20 orang	14 orang
	Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya	100 orang	106 orang
Perspektif Proses Internal			
1. Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi)	Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri	75 persen	86,99 persen
	Jumlah Perusahaan yang memanfaatkan layanan Industri	60 perusahaan	79 perusahaan
	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	B	C
	Jumlah penelitian yang dipublikasi melalui jurnal/seminar Nasional dan Internasional	25 penelitian	43 penelitian
	Jumlah Tenaga pengajar yang meningkat kemampuan dan kompetensinya	25 orang	25 orang
2. Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0	Implementasi Industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1 <i>pilot project</i>	1 <i>pilot project</i>
Perspektif Pembelajaran			
Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja	70	68,84

CAPAIAN KINERJA POLITEKNIK AKA BOGOR TAHUN 2021-2023

TUJUAN										
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Satuan	2021		2022		2023	
					Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	467	467	385	456	390	459
PERSPEKTIF STAKEHOLDER										
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	2021		2022		2023	
					Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Persen	82	87,7	84	100	87	90,32
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	Orang	1664	1664	1580	1684	1580	1680
PERSPEKTIF CUSTOMER										
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	2021		2022		2023	
					Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Implementasi	1	2	1	1	1	2

PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS										
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	2021		2022		2023	
					Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan	2	9	3	34	4	50
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	Nilai	325	318	345	318	340	345
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didiseminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Penelitian	12	25	15	23	16	65
		4	Inkubator bisnis industri yang tumbuh	Tenant	1	2	1	3	1	4

PERSPEKTIF LEARN & GROWTH										
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	2021		2022		2023	
					Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik AKA Bogor	Persen	50	72,76	60	71,68	70	60,76
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik AKA Bogor	Nilai	72	83,3	74	87,4	76	87,5
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik AKA Bogor	Nilai	72	72,91	74	70,1	70	70,9
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Politeknik AKA Bogor	Indeks	71	73,02	73	73,54	71	73

PERSPEKTIF LEARN & GROWTH										
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	2021		2022		2023	
					Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	91,5	100	92	100	92,5	100
		2	Indeks penerapan manajemen risiko (MRI)	Indeks	3	-	3	2,85	-	

LAMPIRAN II

EFISIENSI KINERJA POLITEKNIK AKA BOGOR

PERJANJIAN KINERJA				Target	Realisasi	Capaian
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja			
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	390	459	118%
PERSPEKTIF STAKEHOLDER						
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja			
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan *	87	90,32	104%
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	1580	1680	106%
PERSPEKTIF CUSTOMER						
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja			
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	2	200%
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS						
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja			
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4	50	1250%
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	340	345	101%
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	16	65	406%
		4	Inkubator bisnis industri yang tumbuh	1	4	400%

**MATRIKS EFEKTIF DAN EFISIENSI KINERJA
POLITEKNIK AKA BOGOR
TAHUN 2023**

A Anggaran dan Realisasi

Pagu DIPA	:	Rp	35.902.706.000,00
Realisasi	:	Rp	35.269.170.768,00
Persentase	:		98,24%
Sisa Anggaran	:	Rp	633.535.232,00

Target Sasaran dan Capaian

Kode Tujuan	Sasaran Tujuan	No.	Indikator Kinerja Tujuan	Target	Realisasi	Capaian
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	390 Orang	459 Orang	118%

B

Sasaran Tujuan	%Rata-rata Capaian Output	Efektivitas	%Serapan Anggaran	Efisiensi
Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	118%	Capaian kinerja / output > 100% (Efektif)	98,24%	Capaian kinerja / output > serapan anggaran (Efisien)



Direktur Politeknik AKA Bogor

Henny Rochaeni

PERSPEKTIF LEARN & GROWTH						
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja			
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik AKA Bogor	70	60,76	87%
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik AKA Bogor	76	87,5	115%
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik AKA Bogor	70	70,9	101%
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Politeknik AKA Bogor	71	73	103%
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	100	109%



Direktur Politeknik AKA Bogor

Henny Rochaeni

**MATRIKS EFEKTIF DAN EFISIENSI KINERJA
POLITEKNIK AKA BOGOR
TAHUN 2023**

A Anggaran dan Realisasi

Pagu DIPA	:	Rp	884.611.000
Realisasi	:	Rp	857.705.916
Persentase	:		96,96%
Sisa Anggaran	:	Rp	26.905.084

Target Sasaran dan Capaian

Kode Tujuan	Sasaran Tujuan	No.	Indikator Kinerja Tujuan	Target	Realisasi	Capaian
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan *	87%	90%	103,8%
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	1580 Orang	1680 Orang	106,3%
%Rata-rata Capaian Output						105,1%

B

Sasaran Tujuan	%Rata-rata Capaian Output	Efektivitas	%Serapan Anggaran	Efisiensi
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	105%	Capaian kinerja / output > 100% (Efektif)	96,96%	Capaian kinerja / output > serapan anggaran (Efisien)



Direktur Politeknik AKA Bogor

(Handwritten Signature)
Henny Rochaeni

**MATRIKS EFEKTIF DAN EFISIENSI KINERJA
POLITEKNIK AKA BOGOR
TAHUN 2023**

A Anggaran dan Realisasi

Pagu DIPA	:	Rp	314.674.000
Realisasi	:	Rp	310.435.915
Persentase	:		98,65%
Sisa Anggaran	:	Rp	4.238.085

Target Sasaran dan Capaian

Kode Tujuan	Sasaran Tujuan	No.	Indikator Kinerja Tujuan	Target	Realisasi	Capaian
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1 Imp	2 Imp	200%

B

Sasaran Tujuan	%Rata-rata Capaian Output	Efektivitas	%Serapan Anggaran	Efisiensi
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	200%	Capaian kinerja / output > 100% (Efektif)	98,65%	Capaian kinerja / output > serapan anggaran (Efisien)



Direktur Politeknik AKA Bogor

Henny Rochaeni
Henny Rochaeni

**MATRIKS EFEKTIF DAN EFISIENSI KINERJA
POLITEKNIK AKA BOGOR
TAHUN 2023**

A Anggaran dan Realisasi

Pagu DIPA	:	Rp	1.244.582.000
Realisasi	:	Rp	1.216.939.974
Persentase	:		97,78%
Sisa Anggaran	:	Rp	27.642.026

Target Sasaran dan Capaian

Kode Tujuan	Sasaran Tujuan	No.	Indikator Kinerja Tujuan	Target	Realisasi	Capaian
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 Perusahaan	50 Perusahaan	1250,0%
		2	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	340	345	101,5%
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	16	65	406,3%
		4	Inkubator bisnis industri yang tumbuh	1	4	2500,0%
%Rata-rata Capaian Output						1064,4%

B

Sasaran Tujuan	%Rata-rata Capaian Output	Efektivitas	%Serapan Anggaran	Efisiensi
----------------	---------------------------	-------------	-------------------	-----------

Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1064,4%	Capaian kinerja / output > 100% (Efektif)	97,78%	Capaian kinerja / output > serapan anggaran (Efisien)
---	---------	--	--------	--



Direktur Politeknik AKA Bogor

Henny Rochaeni

**MATRIKS EFEKTIF DAN EFISIENSI KINERJA
POLITEKNIK AKA BOGOR
TAHUN 2023**

A Anggaran dan Realisasi

Pagu DIPA	:	Rp	3.450.048.000
Realisasi	:	Rp	3.448.277.580
Persentase	:		99,95%
Sisa Anggaran	:	Rp	1.770.420

Target Sasaran dan Capaian

Kode Tujuan	Sasaran Tujuan	No.	Indikator Kinerja Tujuan	Target	Realisasi	Capaian
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik AKA Bogor	70%	60,76%	86,8%

B

Sasaran Tujuan	%Rata-rata Capaian Output	Efektivitas	%Serapan Anggaran	Efisiensi
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	86,8%	Capaian kinerja / output < 100% (Kurang Efektif)	99,95%	Capaian kinerja / output < serapan anggaran (Kurang Efisien)



Direktur Politeknik AKA Bogor

Henny Rochaeni

**MATRIKS EFEKTIF DAN EFISIENSI KINERJA
POLITEKNIK AKA BOGOR
TAHUN 2023**

A Anggaran dan Realisasi

Pagu DIPA	:	Rp	93.820.000
Realisasi	:	Rp	90.370.000
Persentase	:		96,32%
Sisa Anggaran	:	Rp	3.450.000

Target Sasaran dan Capaian

Kode Tujuan	Sasaran Tujuan	No.	Indikator Kinerja Tujuan	Target	Realisasi	Capaian
SK 5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada	1	Nilai Laporan Keuangan Politeknik AKA Bogor	76	87,5	115,1%
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik AKA Bogor	70	70,9	101,3%
%Rata-rata Capaian Output						108,2%

B

Sasaran Tujuan	%Rata-rata Capaian Output	Efektivitas	%Serapan Anggaran	Efisiensi
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	108,2%	Capaian kinerja / output > 100% (Efektif)	96,32%	Capaian kinerja / output > serapan anggaran (Efisien)



Direktur Politeknik AKA Bogor

Henny Rochaeni

**MATRIKS EFEKTIF DAN EFISIENSI KINERJA
POLITEKNIK AKA BOGOR
TAHUN 2023**

A Anggaran dan Realisasi

Pagu DIPA	:	Rp	928.493.000
Realisasi	:	Rp	900.631.371
Persentase	:		97,00%
Sisa Anggaran	:	Rp	27.861.629

Target Sasaran dan Capaian

Kode Tujuan	Sasaran Tujuan	No.	Indikator Kinerja Tujuan	Target	Realisasi	Capaian
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Profesional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, Profesional ASN Politeknik AKA Bogor	71	73	102,8%
%Rata-rata Capaian Output						102,8%

B

Sasaran Tujuan	%Rata-rata Capaian Output	Efektivitas	%Serapan Anggaran	Efisiensi
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Profesional dan Berkepribadian	102,8%	Capaian kinerja / output > 100% (Efektif)	97,00%	Capaian kinerja / output > serapan anggaran (Efisien)



Direktur Politeknik AKA Bogor

Henny Rochaeni

**MATRIKS EFEKTIF DAN EFISIENSI KINERJA
POLITEKNIK AKA BOGOR
TAHUN 2023**

A Anggaran dan Realisasi

Pagu DIPA	:	Rp	150.470.000
Realisasi	:	Rp	90.251.850
Persentase	:		59,98%
Sisa Anggaran	:	Rp	60.218.150

Target Sasaran dan Capaian

Kode Tujuan	Sasaran Tujuan	No.	Indikator Kinerja Tujuan	Target	Realisasi	Capaian
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	100	108,7%
%Rata-rata Capaian Output						108,7%

B

Sasaran Tujuan	%Rata-rata Capaian Output	Efektivitas	%Serapan Anggaran	Efisiensi
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	108,7%	Capaian kinerja / output > 100% (Efektif)	59,98%	Capaian kinerja / output > serapan anggaran (Efisien)



Direktur Politeknik AKA Bogor

Henny Rochaeni